

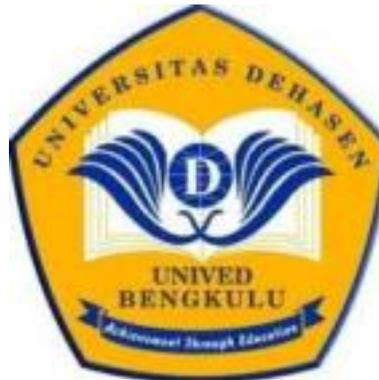
LAPORAN TUGAS AKHIR

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. S UMUR 38 TAHUN AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN

Di Puskesmas Perawatan Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara

(Periode April s/d Juli 2018)

STUDI KASUS



Oleh :
IIN SULASMI
(NIM : 172426022 DBRPL)

**Diajukan Kepada Universitas Dehasen Bengkulu Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Kebidanan (DIII)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII) RPL
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Iin sulasmi.2018.*Asuhan Kebidanan pada Ny'S' umur 38 tahun Akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Perawatan Sebelat Periode April s/d Juli 2018. Program Studi Kebidanan (DIII) RPL, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dehasen Bengkulu. I X + 76 Halaman + Lampiran (12) + 2.1. Bagan.*

Latar Belakang. Kontrasepsi suntik merupakan metode kontrasepsi diberikan secara *intramuskuler* berisi hormon progesteron pada wanita usia subur. Dengan efek samping *spotting* karena terjadinya pelebaran pembuluh darah vena kecil di endometrium dan vena tersebut akhirnya rapuh terjadi local. Bila efek *gestaden* kurang stabilitas stoma berkurang terjadi perdarahan. Tujuan mengangkat kasus ini adalah mencegah atau mengurangi perdarahan ringan (*spotting*) pada akseptor KB 3 bulan.

Metode penelitian. Desain ini menggunakan study kasus. Metode sampling dengan pendekatan kualitatif sampel diambil sebanyak 1 responden. Data penelitian menggunakan format pengkajian Asuhan Kebidanan dan *Follow up* menggunakan SOAP.

Hasil. Didapatkan masalah ibu akseptor KB suntik 3 bulan dengan *spotting* dapat teratasi. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi klien, bidan, instansi prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen dan Puskesmas Perawatan Sebelat.

Kesimpulan. Pada kasus Ny.S umur 38 tahun Akseptor KB suntik 3 bulan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

Kata Kunci : *KB suntik 3 bulan, Progesteron, spotting.*
Kepustakaan : *21 (2009-2017)*